

DAFTAR ISI

	(Halaman)
HALAMAN SAMPUL.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
HALAMAN PERNYATAAN.....	IV
HALAMAN MOTTO	V
HALAMAN PERSEMBAHAN	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR GAMBAR.....	XII
DAFTAR TABLE	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
DAFTAR ISTILAH	XV
ABSTRAK	XVI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.5 Tinjauan Pustaka	10
1.6 Kerangka Konseptual.....	15
1.7 Metode Penelitian.....	19
1.8 Sistematika Penulisan	21
BAB II PEMETAAN KONDISI DI MUARA TEMBESI	23

2. 1. Letak Geografis	23
2. 2. Penduduk	25
2.2.1 Mata Pencarian	27
2. 2. 2. Agama	28
2. 3. Pola Pemukiman dan Mata Pencarian	30
2. 3. 1. Pola Pemukiman	30
2.3.2. Bentuk Bangunan.....	32
BAB III PERALIHAN SISTEM PEMERINTAHAN	34
3.1 Sistem Pemerintahan Kesultanan Jambi	34
3.1.1. Struktur Sosial.....	34
3.1.2 struktur pemerintahan	36
3.2. Pemerintahan Kolonial Belanda.....	40
3.2.1. Ekspansi Kolonial Belanda	41
3.2.2 Struktur Pemerintahan.....	43
BAB IV KEHIDUPAN SOSIAL DAN POLITIK DI MUARA TEMBESI	
4.1 Kondisi Awal di Muara Tembesi	49
4.1.1 kesenjangan sosial	51
4.1.2 Masuknya dan Aktivitas Serikat Islam Merah di Muara Tembesi	53
4.2 Pergolakan di Muara Tembesi sebagai Realisasi dari Gerakan Sosial Rakyat Jambi di Muara Tembesi	55
4.2.1 Aktifitas Organisasi Keislaman di Muara Tembesi	55
4.2.2 Perlawanan di Benteng Muara Tembesi.....	57
4.3 Pasca Perlawanan	61

4.3.1 Dampak Perlawanan.....	61
3.3.2 Tindakan Antisipasi dari Pihak Kolonial	63
BAB V PENUTUP.....	64
5.1. Kesimpulan	64
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2 : Bagian Peta Muara Muara Tembesi dari Pemetaan Ekspedisi Sumatra ...22
2. Gambar 2: Bagian Peta Muara Muara Tembesi dari Pemetaan Ekspedisi Sumatra. ...28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Onderafdeeling Muara Tembesi Tahun 1930.....23

Table 2. Keterangan Tugas Structural Pemerintahan Kolonial Belanda.....53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat keterangan wawancara dengan Datuk Ja'far Manan ,
- Lampiran 2: Surat wawancara dengan bapak H. M. Yusuf Madjid
- Lampiran 3; Surat penelitian ke Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari
- Lampiran 4; Surat penelitian ke Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi
- Lampiran 5; surat rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- Lampiran 6; Penelitian di Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari
- Lampiran 7; Pertemuan sungai Batang Tembesi dan Batang Tebo
- Lampiran 8; foto Wawancara dengan bapak H. M. Yusuf Madjid
- Lampiran 9; foto Wawancara dengan Datuk Ja'far Manan
- Lampiran 10; Bekas Kantor Kewedanaan Muara Tembesi
- Lampiran 11; foto kediaman resmi di Muara Tembesi Seorang Pejabat Pemerintah Nasional
- Lampiran 12; Raderboten bij de steiger in Moearatembesi
- Lampiran 13; Kompleks Tangsi Muara Tembesi peninggalan Kolonial Belanda

DAFTAR ISTILAH

Aktivistis	: seseorang yang menggerakkan (demonstrasi dan sebagainya)
Aspirasi	: harapan dan tujuan untuk keberhasilan pada masa depan
Ekspansi	: perluasan wilayah suatu Negara dengan menduduki wilayah atau negara lainnya
Epidemi	: penyakit menular yang berjangkit dengan cepat di daerah yang luas dan menimbulkan banyak korban
Gewest	: wilayah dalam administrasi kolonial yang setingkat dengan keresidenan
Imperialisme	: sistem politik yang bertujuan menjajah Negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan yang lebih besar
Marga	: kelompok kekerabatan yang dibentuk oleh kolonial Belanda
Ortodoks	: kepercayaan terhadap suatu agama yang berpandangan kuno
Spiritual	: berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani/batin)